

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan melibatkan sebanyak 105 responden model wanita berusia remaja dan dewasa awal di Surabaya. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik *non probability sampling; purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Non Parametric Spearman's Rho* dengan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 21.0 version for windows* menunjukkan hasil nilai koefisien $r = 0,660$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p<0,01$), hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada model maka semakin tinggi melakukan *social comparison* pada model maka semakin tinggi *body dissatisfaction* yang di alami, begitupun sebaliknya semakin rendah melakukan *social comparison* maka semakin rendah mengalami *body dissatisfaction*. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, yakni model berusia remaja maupun dewasa awal diharapkan untuk mampu bisa merubah cara pandang mengenai diri sendiri dengan menyadari akan adanya perbedaan antar sesama dimana pada dasarnya sebagai manusia diciptakan dengan keunikan masing – masing oleh Tuhan. Melakukan penerimaan diri disertai tidak membanding – bandingkan terhadap bentuk dan penampilan fisik yang dimiliki dengan orang lain dapat meningkatkan kepercayaan diri dan terhindar dari rasa ketidakpuasan pada tubuh. Melakukan *sharing* dengan orang – orang yang berpikiran terbuka dapat melepaskan perasaan dan emosi – emosi yang negatif. Membuat kata – kata motivasi tentang penerimaan diri atau rasa syukur dan dijadikan *walpaper handphone* maupun di letakkan pada suatu tempat yang sering dilihat mampu membantu memberikan *reminder* (pingingat). Kemudian dapat juga menonton video motivasi untuk meningkatkan kepuasan terhadap diri. Hal tersebut dapat menanggulangi, apabila model remaja maupun dewasa awal merasa tidak puas terhadap tubuhnya. Kemudian jika ingin memperbaiki penampilan, dapat mencari referensi yang tepat secara

sehat, sebagai model juga perlu untuk mencari edukasi atau sumber yang jelas mengenai pentingnya menjaga fisik maupun psikis secara sehat agar dapat tampil prima dan percaya diri. Dan yang terakhir adalah dengan melakukan konseling dengan psikolog dapat membantu menghadapi ketidakpuasan tubuh yang dialami. Cara – cara tersebut dilakukan agar model dapat terhindar dari dampak dari *body dissatisfaction* yang lebih serius seperti mengalami masalah fisiologis maupun psikologis seperti depresi, rendahnya kepercayaan diri dan harga diri, gangguan makan (*eating disorder*) hingga kematian.

2. Bagi Agensi

Bagi agensi model, jika *body dissatisfaction* pada model tinggi maka akan mempengaruhi kinerja kerja model sehingga diharapkan untuk dapat merubah cara pandang standar tubuh yang ideal adalah bukan yang terlihat kurus saja. Namun perlu memperhatikan bahwa standar bentuk tubuh ideal adalah keserasian antara berat badan dan tinggi badan. Edukasi yang tepat kepada para member model bernaung mengenai standar berat badan proporsional sesuai BMI (*body mass index*) perlu dibutuhkan. Hal tersebut bertujuan, agar agensi mampu menentukan ‘ideal’nya suatu tubuh yang sehat sehingga model mendapatkan kesejahteraan fisik maupun psikisnya. Kemudian jika ingin menyarankan model untuk memperbaiki berat tubuhnya atau penampilannya diharapkan untuk memberikan saran dan pola yang sehat. Dapat juga mempertimbangkan membuat waktu khusus tertentu untuk melakukan *sharing* bersama atau evaluasi seperti sesi seminar kecil atau pelatihan tentang kepuasan terhadap tubuh kepada model, agar model lebih merasa tidak hanya di dukung secara fisik untuk berpenampilan prima namun secara mental model juga terdukung sehingga model dapat tampil maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian diharapkan mempertimbangkan waktu pelaksanaan sehingga tidak berpaku di wilayah Surabaya saja dan disarankan untuk memperbanyak informasi yang di dapat mengenai jumlah populasi model di berbagai agensi. Hal tersebut dilakukan agar penelitian semakin valid dan mewakili populasi. Kemudian, apabila ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan

variabel yang sama diharapkan untuk memperluas subjek penelitian pada model berjenis kelamin laki – laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlard, L. (2008). The Relationship Between Body Dissatisfaction of Mothers and Body Dissatisfaction of Their Adolescent Daughters. (*Doctoral dissertation, University of Pretoria*).
- Albertson, E. R., Neff, K. D., & Dill-Shackleford, K. E. (2014). Self-Compassion and Body Dissatisfaction in Women: A Randomized Controlled Trial of a Brief Meditation Intervention. *Mindfulness*, 6(3), 444–454. Doi: <https://doi.org/10.1007/s12671-014-0277-3>.
- Alhadar, A., Indiasari, R., & Yustini. (2014). Hubungan antara Body Image dan Perilaku Diet dengan Overweight pada Remaja di SMA Katolik Makassar. *Jurnal Universitas Hasanuddin*, 1(2), 1-7.
- Amalia, R. R. (2018). Social Comparison dan Body Dissatisfaction pada Mahasiswa Universitas X di Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ananta, A. (2016). Penurunan Body Dissatisfaction pada Perempuan dalam Masa Emerging Adulthood dengan Gratitude Intervensi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 05 No. 02.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azhar, S. A., & Wirman, W. (2016). Konsep Diri Wanita Model Fashion Show di Pekanbaru. JOM FISIP Vol. 3 No. 2 – Oktober (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Azwar, S. (2007). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). Reliabilitas dan Validitas, Edisi IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert, A., & Byrne. D. (2012). Psikologi Sosial Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Buunk, A. P., & Gibbons, F. X. (2007). Social Comparison: The End of A Theory and The Emergence of A Field. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 102(1), 3-21. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2006.09.007>.
- Carter, A., Forrest, J. I., & Kaida, A. (2017). Association Between Internet Use and Body Dissatisfaction Among Young Females: Cross-Sectional Analysis of

- The Canadian Community Health Survey. *Journal of medical Internet research*, 19(2), e39.
- Cash, T.F. & Brown, T.A. (1987). Body Image in Anorexia Nervosa and Bulimia Nervosa. *Behavior Modification*, 11(4): 487-521.
- Cash, T. F. (1994). Body Image Attitudes : Evaluation, Investment and Affect : Perceptual Motor Skills. *Journal of Psychology*, (78), 1168-1170.
- Cash, T. F., & Pruzinsky , T. (Eds.). (2002). Body Image: A Handbook Of Theory, Research, and Clinical Practice. New York , NY : Guilford.
- Cheng, S. T., Fung, H. H., & Chan, A. C. (2008). Living Status and Psychological Well-Being: Social Comparison As a Moderator in Later Life. *Aging and Mental Health*, 12(5), 654-661.
- CNBC Indonesia. (2019). Gairah Industri Fashion Indonesia. Diakses dari : <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190712155341-35-84555/gairah-industri-fashion-indonesia>, 26 April 2021.
- Corcoran K., Crusius J., & Mussweiler T. (2011). Social Comparison : Motives, Standards, and Mechanisms. In D. Chadee (Ed). *Theories In Social Psychology* (119-139). Oxford : Blackwell Publishing.
- Cocainemodels.com. (2020). Requirements Modeling Height Age Measurement. Diakses dari : <https://cocainemodels.com/requirements-modeling-height-age-measurement/>, 14 April 2021.
- Dewi E. A., Noviyati I., Rina P. A. (2020). Social Comparison dan Kecenderungan Body Dissatisfaction Pada Wanita Dewasa Awal Pengguna Instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Juni 2020, Vol. 1, No. 02, hal 173-180.
- Festinger, L. (1954). A Theory of Social Comparison Processess, (Vol. 1(1)). New York: SAGE Social Science Collection.
- Garcia, S., Tor, A., & Schiff, T. (2013). The Psychology of Competition: A Social Comparison Perspective. *Perspectives on Psychological Science*, 8(6), 634-650. Diakses dari: <http://www.jstor.org/stable/44290069>, 24 Mei 2021.
- Gerner, B., & Wilson, P. H. (2005). The Relationship Between Friendship Factors and Adolescent Girls' Body Image Concern, Body Dissatisfaction, and Restrained Eating. *International Journal of Eating Disorders*, 37(4), 313-320.

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibbons, F. X., & Buunk, B. P. (1999). Individual differences in social comparison: development of a scale of social comparison orientation. *Journal of personality and social psychology*, 76(1), 129.
- Guilford, J.P. (1956). Fundamental Statistic in Psychology and Education. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Guimond, S. (Ed.). (2006). Social Comparison and Social Psychology: Understanding Cognition, Intergroup Relations, and Culture. Cambridge University Press.
- Guyer, J. J., & Vaughan-Johnston, T. I. (2018). Social Comparisons (Upward and Downward). *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 1–5. Doi: https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8_1912-1.
- Grogan, S. (2017). Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women and Children Third Edition. London & New York: Taylor & Francis.
- Hadi, Sutrisno. (2000). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hall, M. (2009). Predictors of Body Dissatisfaction Among Adolescent Females. *Paper based on program at the 2009 American Counseling Association Annual Conference and Exposition, March 19-2003, Charlotte, North Carolina*.
- Hapsari, R. C. (2019). Ini Deretan Artis Indonesia yang Mengaku Operasi Plastik, Ada yang Wajahnya Sempat Lumpuh. Diakses dari: <https://suryamalang.tribunnews.com/2019/07/04/ini-deretan-artis-indonesia-yang-mengaku-operasi-plastik-ada-yang-wajahnya-sempat-lumpuh?page=all>, 10 Maret 2021.
- Ho, S. S., Lee, E. W., & Liao, Y. (2016). Social Network Sites, Friends, And Celebrities: The Roles Of Social Comparison And Celebrity Involvement In Adolescents' Body Image Dissatisfaction. *Social Media+ Society*, 2(3), 2056305116664216.
- Hui, M., & Brown, J. (2013). Factors That Influence Body Dissatisfaction: Comparisons Across Culture and Gender. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 23(3), 312-329.

- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Jadimodels.com. (2021). Syarat Fisik Menjadi Model Fashion Indonesia. Diakses dari : <https://jadimodel.com/ilmu-modeling/syarat-fisik-menjadi-model-fashion-indonesia/>, 26 April 2021.
- Jones, D. C. (2001). Social Comparison and Body Image: Attractiveness Comparisons to Models and Peers Among Adolescent Girls and Boys. *Sex roles*, 45(9), 645-664.
- Juanita. B., Hardjajani. T., Karyanta. N. A. (2015). Hubungan antara Locus of Control Internal dan Dukungan Sosial dengan Ketidakpuasan Bentuk Tubuh pada Wanita Dewasa Awal Anggota Pusat Kebugaran RPM Body Fitness Surakarta.
- Laporta-Herrero, I., Jáuregui-Lobera, I., Barajas-Iglesias, B., & Santed-Germán, M. Á. (2018). Body dissatisfaction in adolescents with eating disorders. *Eating and Weight Disorders-Studies on Anorexia, Bulimia and Obesity*, 23(3), 339-347.
- Lee, S. Y. (2014). How do people compare themselves with others on social network sites?: The case of Facebook. *Computers in human behavior*, 32, 253-260.
- Lestari, D. A. (2018). Pengaruh Perbandingan Sosial, Rasa Syukur Dan Faktor Demografi Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram. (*Bachelor's Thesis*, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Martinez Pilar Aparicio, Moreno Alberto-Jesus Perea, Jimenez María Pilar Martinez, Macías María Dolores Redel, Pagliari Claudia, Abellan Manuel Vaquero. (2019). Social Media, Thin-Ideal, Body Dissatisfaction and Disordered Eating Attitudes: An Exploratory Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(21): 4177. Diakses dari : doi: [10.3390/ijerph16214177](https://doi.org/10.3390/ijerph16214177), 31 Maret 2021.
- Marshall, C., Lengyel, C., & Utioh, A. (2012). Body Dissatisfaction: Among Middle-Aged and Older Women. *Canadian Journal of Dietetic Practice and Research*, 73(2), e241-e241. Doi : <https://doi.org/10.3148/73.2.2012.e241>.

- Maurilla, T., & Suarya, L. M. K. S. (2020). Peran intensitas komunikasi di Instagram dan perbandingan sosial terhadap ketidakpuasan tubuh pada perempuan remaja akhir. *Jurnal Psikologi Udayana*, 109-119.
- Mears, A. (2008). Discipline Of The Catwalk: Gender, Power and Uncertainty In Fashion Modeling. *Ethnography*, 9(4), 429-456. DOI: <http://doi.org/10.1177/1466138108096985>.
- Monahan, T. K. (2020). Body Dissatisfaction, Self-Objectification, and Ideal Body Size Among Alaska Native Women. *Walden Dissertations and Doctoral Studies*.
- Myers, T. A., & Crowther, J. H. (2009). Social Comparison as A Predictor of Body Dissatisfaction: A Meta-Analytic Review. *Journal of Abnormal Psychology*, 118(4), 683–698. DOI: 10.1037/a0016763.
- Oktaviani, Irin. (2019). Keputusan Diet dan Pengaruh Media Sosial Menggunakan Pendekatan Critical Medical Anthropology. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya* 3(2): 4-13. Doi: <https://doi.org/10.21776/ub.sosiologi.jkrsb.2019.003.2.02>.
- Park, S. (2017). Comparison of body composition between fashion models and women in general. *Journal of Exercise Nutrition & Biochemistry*, 21(4), 22–26. Doi : <https://doi.org/10.20463/jenb.2017.0032>
- Patil, M., Deepali, B., Saran, B. (2019). Relationship Between Body Dissatisfaction and Social Media. *Journal of Health Sciences*, July-December, 2019;5(2):125-126. Diakses dari: <http://doi.org/10.18231/j.sujhs.2019.028>, 31 Maret 2021.
- Pelegrini, A., Coqueiro, R. D. S., Beck, C. C., Ghedin, K. D., Lopes, A. D. S., & Petroski, E. L. (2014). Dissatisfaction With Body Image Among Adolescent Students: Association With Socio-Demographic Factors And Nutritional Status. *Ciência & Saúde Coletiva*, 19, 1201-1208.
- Pertiwi, A., Hafidh, Y., & Hikmayani, N. H. (2014). Hubungan Usia Menarche dengan Depresi pada Remaja. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 3(1).
- Pratiwi, M. V., & Sawitri, D. R. (2020). Hubungan Antara Ketidakpuasan pada Tubuh dengan Harga Diri pada Wanita Dewasa Awal Anggota Pusat Kebugaran Moethya. *Empati*, 9(4), 306-312.
- Prayogo, C. (2019). Kendal Jenner Pernah Minder dengan Bentuk Tubuhnya. Diakses dari : <https://www.wartaekonomi.co.id/read224331/kendall-jenner-pernah-minder-dengan-bentuk-tubuhnya>, 27 April 2021.

- Prima, E., & Sari, E. P. (2015). Hubungan antara Body Dissatisfaction dengan Kecenderungan Perilaku Diet pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1).
- Puspitasari, A. I. (2017). Hubungan Social Comparison dan Body Dissatisfaction Pada Remaja Perempuan (*Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga*).
- Putra, H.N, Putra A.I.D & Diny A. (2019). Body Dissatisfaction in Terms of Social Comparison of Senior High School Students. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. ISSN 2622-3740. Vol 2, No. 1. Doi: <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i1.46>.
- Putra, J. S. (2018). Peran Syukur sebagai Moderator Pengaruh Perbandingan Sosial terhadap Self-esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 197-210.
- Putri, D. A., & Indryawati, R. (2019). Body Dissatisfaction dan Perilaku Diet pada Mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 88-97.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40. Doi: <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Putri, M. R. E., & Hamidah. (2017). Hubungan Body Image Dan Kecemasan Dengan Kecenderungan Anorexia Nervosa Pada Model Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol. 6, 48-60 (*Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*).
- Quittkat, H. L., Hartmann, A. S., Düsing, R., Buhlmann, U., & Vocks, S. (2019). Body dissatisfaction, importance of appearance, and body appreciation in men and women over the lifespan. *Frontiers in psychiatry*, 10, 864. Doi: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00864>.
- Rahmadiyanti, A. (2019). Hubungan Social Comparison Dengan Ketidakpuasan Bentuk Tubuh Pada Remaja Perempuan SMAN 5 Pekanbaru. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Rice, C. 1995. Promoting Healthy Body Image: A Guide For Program Planners. Diakses dari: <http://www.opc.on.ca/beststart/bodyimg/htoc.html>, 20 Mei 2021.
- Rohmah, K. (2014). Hubungan antara Body Dissatisfaction Dengan Harga Diri pada Pria dan Wanita Dewasa Awal. (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*).

- Rodgers, R .F., Ziff, S., Lowy, A. S., Yu, K., & Austin, S. B. (2017). Results of a Strategic Science Study to Inform Policies Targeting Extreme Thinness Standards in The Fashion Industry. *International Journal of Eating Disorders*, 50(3), 284–292. Doi: <https://doi.org/10.1002/eat.22682>.
- Rosen, J. C., & Reiter, J. (1995). Development of The Body Dysmorphic Disorder Examination. *Behaviour Research and Therapy*, 34(9), 755-766.
- Safarina, R. (2015). Hubungan Antara Body Dissatisfaction Dengan Perilaku Diet Tidak Sehat Remaja Putri Yang Menjadi Member Herbalife Di Bandung. (*Doctoral dissertation*, Fakultas Psikologi (UNISBA)).
- Santrock, W. J. (2012). Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid I. McGraw-Hill: Erlangga.
- Sari, I. A. W. P., & Suarya, L. M. K. S. (2018). Hubungan Antara Social Comparison dan Harga Diri terhadap Citra Tubuh pada Remaja Perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 265-277.
- Sarwono, S. W. (2003). Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schaefer, Lauren M. (2013). "The Development and Validation of the Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R)". *Graduate Theses and Dissertations*. Diakses dari: <http://scholarcommons.usf.edu/etd/4575>, 20 Mei 2021.
- Schaefer, L. M., & Thompson, J. K. (2014). The Development and Validation of The Physical Appearance Comparison Scale-Revised (PACS-R). *Eating behaviors*, 15(2), 209-217.
- Šerifović-Šivert, Š., & Sinanović, O. (2008). Body Dissatisfaction: Is Age A Factor?. *Facta universitatis-series: Philosophy, Sociology, Psychology and History*, 7(1), 55-61.
- Setyanto, I. (2018). Berapa Rata-rata Tinggi dan Berat Badan Model Wanita. Diakses dari : <https://www.otolovers.com/read/450927/berapa-rata-rata-tinggi-dan-berat-badan-model-wanita>, 14 April 2021.
- Singer, T. (2017). Fashion Week Brings Questions About Body Image Front and Center. Diakses pada : <https://news.northeastern.edu/2017/02/24/fashion-week-brings-questions-about-body-image-front-and-center/>, 10 April 2021.

- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2002). Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Sumali, E., Sukamto, M. E., & Mulya, T. W. (2008). Efektivitas Hipnoterapi terhadap Penurunan Body Dissatisfaction pada Remaja Akhir. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 5(1), 47-57.
- Sunartio, L., Sukamto, M. E., & Dianovianina, K. (2012). Social Comparison dan Body Dissatisfaction pada Wanita Dewasa Awal. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 9(2), 157-168. Diakses dari : <http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/download/342/232>, 31 Maret 2021.
- Surya Husada. (2020). Body Mass Index. Diakses dari: <https://suryahusadha.com/blog/articles/body-mass-index>, 12 April 2020.
- Sutrisno, H. M. (2015). Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Strandbu, Å., & Kvalem, I. L. (2014). Body Talk and Body Ideals Among Adolescent Boys and Girls: A Mixed-Gender Focus Group Study. *Youth & Society*, 46(5), 623-641.
- Thompson, J. K., Heinberg, L. J., Altabe, M., & Tantleff-Dunn, S. (1999). *Exacting beauty: Theory, assessment, and treatment of body image disturbance*. American Psychological Association. DOI: <https://doi.org/10.1037/10312-000>.
- Troisi, A., Di Lorenzo, G., Alcini, S., Nanni, R. C., Di Pasquale, C., & Siracusano, A. (2006). Body Dissatisfaction in Women With Eating Disorders: Relationship to Early Separation Anxiety and Insecure Attachment. *Psychosomatic Medicine*, 68(3), 449-453. DOI: <https://doi.org/10.1097/01.psy.0000204923.09390.5b>.
- Tsai, C. C., Yang, Y. K., & Cheng, C. H. (2014). The effect of social comparison with peers on self-evaluation. *Psychological reports*, 115(2), 526-536.
- Tylka, T. L., & Sabik, N. J. (2010). Integrating Social Comparison Theory and Self-Esteem Within Objectification Theory to Predict Women's Disordered Eating. *Sex roles*, 63(1-2), 18-31. Doi: <https://doi.org/10.1007/s11199-010-9785-3>.

- Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). Social comparison, social media, and self-esteem. *Psychology of Popular Media Culture*, 3 (4), 206–222. Doi: <https://doi.org/10.1037/ppm0000047>.
- Vogel, E. A., Rose, J. P., Okdie, B. M., Eckles, K., & Franz, B. (2015). Who compares and despairs? The effect of social comparison orientation on social media use and its outcomes. *Personality and Individual Differences*, 86, 249–256.